

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Mega Syariah selama periode 2014-2022 berada pada peringkat pertama dalam kondisi sangat sehat karena dari periode tersebut diperoleh nilai rata-rata CAR sebesar 21.26%. Selain itu, juga diperoleh nilai CAR dari Bank Mega Syariah yang paling rendah berada pada kuartal pertama tahun 2014 dengan nilai sebesar 15.28% dan nilai CAR tertinggi yang diperoleh oleh Bank Mega Syariah berada pada kuartal ke tiga tahun 2021 dengan nilai 28.79%.
2. Kondisi *Financial Debt to Ratio* (FDR) pada Bank Mega Syariah selama periode 2014-2022 mengalami gerakan yang cukup stagnan pada tahun 2014-2019 dengan nilai FDR yang berada pada peringkat ketiga dalam kondisi yang cukup sehat dan mulai mengalami gerakan fluktuatif pada tahun 2020-2022 yang diakhiri pada kuartal keempat tahun 2022 dalam kondisi FDR berada pada peringkat pertama dengan kondisi sangat sehat. Selain itu, juga diperoleh nilai *minimum* dari FDR Bank Mega Syariah sebesar 54.63% yang berada pada peringkat

pertama dengan kondisi sangat sehat. Sedangkan nilai *maximum* dari FDR Bank Mega Syariah diperoleh nilai 99.23% yang menduduki peringkat ketiga dalam kondisi cukup sehat. Dan diperoleh nilai rata-rata dari FDR Bank Mega Syariah dengan nilai 86.56% yang masih berada pada peringkat ketiga dengan kondisi cukup sehat.

3. Kondisi *Return On Assets* (ROA) pada Bank Mega Syariah selama periode 2014-2022 mengalami gerakan yang cukup fluktuatif dengan nilai *minimum* ROA dari Bank Mega Syariah yang berada pada garis bilangan negatif 1.21% dengan menduduki peringkat kelima dengan kondisi tidak sehat. Dan nilai *maximum* ROA dari Bank Mega Syariah diperoleh nilai sebesar 4.68% yang meraih peringkat pertama dengan kondisi ROA sangat sehat. Begitu juga nilai rata-rata ROA dari Bank Mega Syariah yang diperoleh sebesar 1.58% yang masih menduduki peringkat pertama dengan kondisi sangat sehat.
4. Berdasarkan pada hasil uji t dari variabel CAR diperoleh nilai sig. yang kurang dari 0.05 dan nilai dari t hitung yang lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial rasio CAR memiliki pengaruh terhadap rasio ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Khusnul Imamah dan Achmad Munif, bahwasannya ketika nilai CAR meningkat maka ROA juga akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya, ketika CAR mengalami penurunan maka ROA juga akan turun.
5. Berdasarkan Hasil dari uji hipotesis t pada variabel FDR memiliki nilai

sig sebesar 0.085 dengan nilai t hitung sebesar negatif 1778. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan catatan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dezara Yogi Winawati dan Choirul Anam (2019) dari IAIN Kediri yang menyatakan bahwa FDR secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

6. Berdasarkan hasil uji F dari variabel CAR dan FDR diperoleh nilai sig. yang kurang dari 0.05 dan nilai F hitung yang lebih dari F tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan CAR dan FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan hasil dari uji koefisien determinasi yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.510 yang dapat diartikan bahwa secara simultan CAR dan FDR memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ROA sebesar 51% dan sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selisih dari besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat hanya berkisar 1% dari beberapa variabel lain yang tidak diteliti. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh 51% terhadap variabel terikat dan sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun saran yang bisa diberikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pihak lembaga pendidikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkaya bahan dan tambahan konsep yang dapat dikaji dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan dalam referensi yang lain dalam menyelesaikan tugas atau keperluan yang lain.
2. Bagi pihak lembaga, diharapkan agar lebih bisa mempertahankan nilai dari rasio ROA agar tetap berada pada kondisi yang sehat dan bahkan pada kondisi yang sangat sehat. Karena rasio ROA adalah rasio yang biasa digunakan oleh para investor dalam menilai kesehatan dari bank dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambah besar dari populasi penelitian sebagai sampel penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lain seperti BOPO (Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional) dan NPF (*Net Performing Financing*) yang diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap ROA.